

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## I. PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN 1 TAHUN 2026

### 1. Perkembangan Inflasi Kota Baubau

| Baubau Januari 2026                     | Baubau Februari 2026                    | Baubau Maret 2026                       |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| Inflasi mtm : 0,90 %                    | Inflasi mtm : 1,44` %                   | Inflasi mtm : -0,75 %                   |
| Inflasi Year to Date (ytd) :<br>0,90 %  | Inflasi Year to Date (ytd) :<br>2,35 %  | Inflasi Year to Date (ytd) :<br>1,59 %  |
| Inflasi Year on Year (yoy) :<br>-0,47 % | Inflasi Year on Year (yoy) :<br>6,21 %  | Inflasi Year to Year (yoy) :<br>3,12 %  |
| Indeks Harga Konsumen (IHK) :<br>111,04 | Indeks Harga Konsumen (IHK)<br>: 112,64 | Indeks Harga Konsumen<br>(IHK) : 111,80 |

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada triwulan I tahun 2026 (Januari s.d. Maret) year on year (yoy) tahun 2026 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

### Grafik 1

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Januari 2025 inflasi yoy mengalami kenaikan pada angka 4,92% , dibulan Februari kembali mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada angka 6,21% dan dibulan Maret mengalami penurunan yang cukup tajam pada angka 3,12%.

# 1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan I tahun 2026 (Januari s.d. Maret) month of month (mtm) tahun 2026 sebagaimana pada **Grafik 2**.

**Grafik 2**

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Januari kota Baubau mengalami inflasi sebesar 0,90%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 110,04 pada Bulan Februari mengalami inflasi sebesar 1,44% dengan IHK 112,64, serta di Bulan Maret Kota Baubau mengalami deflasi yaitu -0,75% dengan IHK 111,80.

**Tabel 1**

**Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**

| No | Kelompok Pengeluaran                              | Tingkat Inflasi<br>yoy |          |       |
|----|---------------------------------------------------|------------------------|----------|-------|
|    |                                                   | Januari                | Februari | Maret |
| 1  | Makanan Minuman dan Tembakau                      | <b>7,08</b>            | 9,63     | 4,18  |
| 2  | Pakaian dan Alas Kaki                             | 1,24                   | 1,53     | 2,46  |
| 3  | Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT            | 12,65                  | 15,18    | 6,08  |
| 4  | Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT | 1,99                   | 1,47     | 1,38  |
| 5  | Kesehatan                                         | 1,04                   | 1,02     | 0,98  |
| 6  | Transportasi                                      | -0,84                  | -0,51    | -1,57 |
| 7  | Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan           | -0,48                  | -0,58    | 0,58  |
| 8  | Rekreasi, Olahraga dan Budaya                     | 7,32                   | 8,42     | 8,56  |
| 9  | Pendidikan                                        | 1,18                   | 3,01     | 3,01  |
| 10 | Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran           | 2,51                   | 2,37     | 2,84  |
| 11 | Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya                | 12,4                   | 13,91    | 12,22 |

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Januari 2026 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,08 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,24 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,65 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,99 persen; kesehatan sebesar 1,04 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,32 persen; pendidikan sebesar 1,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,51 persen; perawatan pribadi dan jasa

lainnya sebesar 12,40 persen; Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,84 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen.

Selanjutnya pada Februari 2025 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,51 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,73 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,61 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,96 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,37 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,66 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen.

Sedangkan pada Maret 2025, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,18 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 2,46 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,08 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,38 persen; kesehatan sebesar 0,98 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,56 persen; pendidikan sebesar 3,01 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,84 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,22 persen; Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 1,57 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,58 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada bulan Januari s.d. Maret 2026 tergambar pada tabel 2 dan 3.

## **Tabel 2**

### **Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir**

Sumber: BPS Kota Baubau

### **Tabel 3**

**Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi *mtm* pada 3 bulan terakhir**

Sumber: BPS Kota Baubau

2. Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari, diantaranya:

#### **Tabel 1**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu I)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

#### **Tabel 2**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu II)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

#### **Tabel 3**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu III)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 4**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu IV)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 5**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu I)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 6**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu II)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 7**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu III)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 8**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu IV)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 9**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu I)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 10**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu II)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 11**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu III)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 12**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu IV)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga rata-rata bahan pokok per bulan, diantaranya:

| No | Komoditas                        | Rata-rata<br>harga Januari<br>2026 (Rp) | Rata-rata<br>harga Feb<br>2026<br>(Rp) | Rata-rata<br>harga Maret<br>2026 (Rp) |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Cabai Rawit Merah                | 45.046                                  | 43.409                                 | 61.661                                |
| 2  | Beras Medium                     | 14.249                                  | 14.329                                 | 14.170                                |
| 3  | Beras Premium                    | 15.199                                  | 15.267                                 | 15.338                                |
| 4  | Gula Pasir                       | 18.000                                  | 18.065                                 | 18.398                                |
| 5  | Minyak Goreng Kemasan<br>Premium | 24.000                                  | 24.000                                 | 24.000                                |
| 6  | Minyak Goreng, Minyakita         | 16.459                                  | 16.325                                 | 15.887                                |
| 7  | Daging Ayam Ras                  | 43.463                                  | 43.660                                 | 43.002                                |
| 8  | Tepung Terigu                    | 12.659                                  | 12.659                                 | 12.659                                |
| 9  | Daging Sapi                      | 150.000                                 | 150.714                                | 150.000                               |
| 10 | Telur Ayam Ras                   | 31.905                                  | 32.426                                 | 34.537                                |
| 11 | Cabai Merah Besar                | 32.786                                  | 35.858                                 | 49.814                                |
| 12 | Cabai Merah Keriting             | 33.890                                  | 33.446                                 | 44.750                                |
| 13 | Kedelai Impor                    | 18.119                                  | 13.500                                 | 13.500                                |
| 14 | Bawang Merah                     | 49.662                                  | 40.978                                 | 42.699                                |
| 15 | Bawang Putih                     | 41.090                                  | 40.178                                 | 40.979                                |
| 16 | Ikan Kembung                     | 27.252                                  | 27.362                                 | 27.261                                |
| 17 | Ikan Tuna                        | 31.145                                  | 31.163                                 | 29.744                                |
| 18 | Ikan Cakalang                    | 27.665                                  | 27.793                                 | 27.524                                |
| 19 | Jagung                           | 8.000                                   | 8.075                                  | 8.575                                 |
| 20 | Tomat                            | 9.867                                   | 8.991                                  | 13.581                                |

**Grafik Perkembangan Inflasi Januari-Maret**

3. Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan selama periode Januari – Maret dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:
  4. Komoditas Beras Premium
  5. Komoditas Beras Medium
  6. Komoditas Gula Pasir
  7. Komoditas Minyak Premium
  8. Komoditas Tepung Terigu
  9. Komoditas Daging Sapi
  10. Komoditas Bawang Putih
  11. Komoditas Ikan Kembung
  12. Komoditas Ikan Tuna
  13. Komoditas Ikan Cakalang
  14. Komoditas Jagung
15. Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Januari – Maret diantaranya:
  16. Komoditas Cabai Rawit Merah, naik sebesar Rp. 22.260 atau sebanyak 38,7%. Kenaikan diperkirakan merupakan pengaruh dari lonjakan jumlah permintaan menjelang HBKN Idul Fitri, dimana permintaan ini merupakan akumulasi dari permintaan Masyarakat Kota Baubau dan masyarakat kabupaten sekitarnya sehingga hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar.
  17. Komoditas Telur Ayam, naik sebesar Rp. 3.128 atau sebanyak 9,5%. Permintaan yang melonjak menyebabkan banyak antrian di daerah sentra menyebabkan distribusi telur ke baubau menjadi terbatas, menyebabkan koreksi harga pasar saat permintaan masyarakat melambung naik.
  18. Komoditas Cabai Merah Besar, naik sebesar Rp. 22.854 atau sebanyak 54,7%. Kenaikan harga memiliki penyebab yang serupa dengan cabai rawit merah, yaitu lonjakan jumlah permintaan dan jumlah stok yang tidak mampu menyeimbangi jumlah permintaan yang naik secara signifikan, selain itu perubahan musim yang tidak menentu juga berimbas pada hasil panen yang tidak maksimal, dikarenakan perawatan tanaman ini yang cukup sulit.
  19. Komoditas Cabai Merah Keriting, naik sebesar Rp. 10.481 atau sebanyak 24,3%. Kenaikan harga memiliki penyebab yang serupa dengan cabai rawit merah, yaitu lonjakan jumlah permintaan dan jumlah stok yang tidak mampu menyeimbangi jumlah permintaan yang naik secara signifikan, selain itu perubahan musim yang tidak menentu juga berimbas pada hasil panen yang tidak maksimal, dikarenakan perawatan tanaman ini yang cukup sulit.
  20. Komoditas Tomat, naik sebesar Rp. 9.238 atau sebanyak 92,4%. Kenaikan harga dipengaruhi oleh perubahan musim membuat perawatan tomat menjadi sulit dan produksi menurun, dan meningkatnya permintaan jelang HBKN Idul Fitri.
5. Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode Januari – Maret diantaranya:
  6. Komoditas Minyakita, turun sebesar Rp. 815 atau sebesar 4,8%
  7. Komoditas Kedelai Impor, turun sebesar Rp. 5.000 atau sebesar 27%
  8. Komoditas Bawang Merah, turun sebesar Rp. 10.720 atau sebesar 19,6%

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan startegi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Ketergantungan akan komoditas Cabai dan Bawang Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima). Sehingga terjadi kenaikan harga yang signifikan pada komoditas dimaksud, kenaikan yang disebabkan oleh perubahan cuaca serta penurunan ketersediaan stok juga didorong dengan naiknya jumlah permintaan akibat HBKN Idul Fitri dan Bulan Suci Ramadhan menyebabkan kenaikan harga yang cukup besar.
  2. Kekurangan lahan tanam untuk komoditas penting yang rentan mengalami kenaikan harga seperti cabai, bawang dan tomat di Kota Baubau, sehingga berdampak pada jumlah kuantitas produksi dalam kota.
  3. kurangnya sarana Reefer Container dan fasilitas penyimpanan stok komodita bahan penting seperti sayuran dan ikan, sebagai antisipasi lonjakan kenaikan harga apabila kenaikan harga terjadi yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah stok komoditas.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Strategi Kunci    Kegiatan**

Pelaksanaan Pasar Murah sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga komoditas pokok, antara lain:

### **Pasar Murah**

#### **1. 5 s.d. 8 Maret 2026**

##### **- Bulog**

- Beras Anoa 10 Kg, subsidi Rp. 20.000/Karung, terjual sebanyak 660 Karung

##### **- Hypermart**

- Minyak Goreng Bimoli 2 Liter, subsidi Rp. 10.000/2L, terjual sebanyak 1.400 Pcs.

##### **- Indomaret**

- Gula Pasir Premium, subsidi Rp. 5.000/Kg, terjual sebanyak 1.100 Kg

##### **- Toko Kios Uthy**

- Bawang Merah, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 950 Kg.
- Bawang Putih, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 950 Kg.

##### **- Telur Ayam**

- Telur Ayam/Rak, subsidi Rp. 15.000 rak, terjual sebanyak 1.120 Rak.

##### **- Toko Irfan Jaya**

- Beras Anak Beruang, subsidi Rp. 50.000/25 Kg, terjual sebanyak 570 Karung.

**Keterjangkauan  
Harga**

#### **Gerakan Pangan Murah 13 s.d. 14 Februari 2026**

- Telur Ayam Ras/Rak, harga Rp. 57.000, terjual sebanyak 174 Rak.
- Bawang Merah/Kg, harga Rp. 40.000/Kg, terjual sebanyak 78 Kg.
- Bawang Putih/Kg, harga Rp. 40.000/Kg, terjual sebanyak 67 Kg.
- Beras Anoa 10Kg, harga Rp. 150.000/Karung, terjual sebanyak 600 Karung.
- Beras SPHP 5 Kg, harga Rp. 58.000/Karung, terjual sebanyak 3.595 Karung.
- Minyak Goreng /Liter, harga Rp. 21.000-24.000/Liter, terjual sebanyak 394 Liter.
- Gula Pasir/Kg, harga Rp. 18.000/Kg, terjual sebanyak 46 Kg.

1. Pemantauan harga harian 20 komoditas bahan pokok strategis diantaranya (Cabe Rawit Merah, Beras Medium, Beras Premium, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Goreng, MINYAKITA, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu, Daging Sapi Paha Belakang, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Kedelai Impor, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Kembung, Ikan Tuna, Ikan Cakalang, Jagung, dan Tomat) melalui website safikiri.

1. Sidak Pasar dilakukan pada 11 Maret Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan ketersediaan stok bahan pokok di Kota Baubau menjelang Bulan Ramadhan 1447 Hijriah di Pasar Wameo dan Jembatan Batu. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Wali Kota Baubau selaku Ketua TPID Kota Baubau, didampingi dengan Wakil Wali Kota Baubau, Dansubdenpom, Danpos-AL, Asisten II Sekda Kota Baubau, Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Baubau, Direktur Perumda Polima Kota Baubau, serta beberapa unsur perwakilan Polisi Militer, Bulog, Polres, Inspektorat, Kominfo, dan dinas terkait.

2. Pelaporan jumlah pasokan bahan pokok melalui neraca pangan yang dilaporkan melalui Laporan Perkembangan Inflasi Per-Minggu

**Ketersediaan  
Pasokan**

**Kelancaran  
Distribusi**

**Komunikasi Efektif**

Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah:

1. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakorpusda Pengendalian Inflasi secara online melalui Zoom Meeting.
2. High Level Meeting “Strategi Pengendalian Inflasi Kota Baubau & Langkah Konkret Dalam Pengendalian Inflasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H “yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Baubau (15 Februari 2026)
3. Optimalisasi website safikiri dengan menu “Pantau Harga” untuk pemantauan harga yang bisa diakses secara umum, dan menjadi sarana membangun komunikasi yang sangat efektif untuk pengendalian harga.
4. Sharing informasi melalui flyer/pamflet kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.
2. Kembali mengaktifkan Program Laida (Lapak Inflasi Daerah) sebagai penyeimbang harga beras yang tengah bergejolak di Kota Baubau. Melalui program ini, Pemerintah Kota bekerjasama dengan Bulog dengan menjual harga beras sesuai standar harga yang ditentukan.
3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.
4. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
5. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara administratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.
3. Peningkatan frekuensi sidak pasar sebagai bentuk pemantauan stok dan perkembangan harga terkini. Melalui sidak pasar, seluruh anggota tim diharapkan menjadi lebih paham situasi pasar dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
4. Penguatan pangan melalui hilirisasi pangan, yang dapat meningkatkan produktifitas komoditas pangan yang berpotensi mengalami kenaikan harga seperti komoditas cabai.
5. Pemberdayaan di sektor perikanan melalui pengadaan fasilitas pendukung yang dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil perikanan, serta kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
6. Membentuk Perumda Pangan sebagai langkah fasilitasi penampungan kebutuhan stok

komoditas bahan pangan penting seperti cabai, tomat, bawang, beras dan ikan laut tangkap.